

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, A., Maarof, M. A., & Zainal, A. (2016). *Fraud detection system: A survey. Journal of Network and Computer Applications*, 68, 90–113. <https://doi.org/10.1016/j.jnca.2016.04.007>
- Agustina, F., Nurkholis, N., & Rusydi, M. (2021). *Auditors' Professional Skepticism and Fraud Detection. International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 10(4), 275–287. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1214>
- Agustia, D. (2011). *The Influence Of Auditor's Profesionalism to Turnover Intentions, An Empirical Study On Accounting Firm In Java And Bali, Indonesia". Journal of Economics and Engineering. Journal Accounting Department*, 2(1), 1–12.
- Akhtar, M., Kartini, & Damayanti, R. A. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*). *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 132–142.
- Amiruddin, A. Q., Syamsuddin, & Indrijawati, A. (2023). Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(1), 40–48.
- Amiruddin, A., Syarifuddin, & Syamsuddin. (2022). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Kerugian Keuangan Negara Audit Perhitungan Pengungkapan *Fraud* dengan Profesional Skeptisisme sebagai Variabel Moderasi. *Jurna Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 10(7), 136–141.
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Jurnal Nominal*, 3(2), 101–116. <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Arifuddin, Rahmawati, H. ., & Indrijawati, A. (2020). *Auditor Experience, Work Load, Personality Type, and Professional Auditor Skeptisism against Auditors Ability in Detecting Fraud. Talent Development & Excellence*, 12(2s), 1878–1890. <http://www.ijmsbr.com>
- Ayu Indriyani, D., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Industri dan Ukuran Perusahaan terhadap Donasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (Vol:8).
- Batista-Taran, L., Shuck, M., Gutierrez, C., & Baralt, S. (2009). *The Role of Leadership style in Employee Engagement. The Role of Leadership style in Employee*, 15–20. Retrieved from http://digitalcommons.fiu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1143&context=sferc%5Cnhttp://coeweb.fiu.edu/research_conference/

- Chadegani, A. A., Mohamed, Z. M., & Iskandar, T. M. (2015). *The Influence of Individual Characteristics on Auditor's Intention to Report Errors*. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(7), 710–714. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.271>
- Chooper, D. R. P. S. S. 2003. *Business Method. Eight Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Coram, P., Ng, J., & Woodliff, D. 2003. *A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors*. *Australia Accountign Review*, 13 (1), 38-44.
- Corolina, Verai; Karya, Christine Dwi; dan Martusa, Riki, 2011. Pengaruh Persepsi Auditor Junior dan Auditor Senior atas Sistem Pengendalian Mutu Kantor AKuntan Publik (KAP) terhadap kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*; Vol. 3 No.1 Mei 2011
- Cook, E., & Kelly, T. 1991. *An Intenational Comparison of audit Time-Budget Pressures: The United States and New Zeland*. *The Wopan CPA*, 53, 25-30.
- Dezoort, F., and A, Lod. 1997. *Review and synthesis of pressure effect research in accounting*. *Journal of accounting literatue*, Vol.16
- Duffy, K.G. & Atwater, E. 2005. *Psychology for Living: Adjustment, Growth, and Behavior Today*. New Jersey: Prentice Hall.
- Donnelly, D. P., Quirin, J. J., & O'Bryan, D. (2003). *Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effects Of Locus Of Control, Organizational Commitment, and Position*. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 19(1). <https://doi.org/10.19030/jabr.v19i1.2151>
- Eagly, A. H., Johannesen-Schmidt, M. C., & Van Engen, M. L. (2003). Transformational, Transactional, and Laissez-Faire Leadership Styles: A Meta-Analysis Comparing Women and Men. *Psychological Bulletin*, 129 (Vol:4).
- Fleishman, A., & Peters, D. R. (1962). *Leadership Attitudes and Managerial "Success."* *Personel Psychology*, 127–143.
- Fransisco, Fransiskus, Indri, Pordinan, Rara, Rizqi, Zulmanto, & Umar, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4250>
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2011). *The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors*. *SSRN Electronic Journal*.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.617062>

- Festinger, L. 1957. *A Theory Of Cognitive Dissonance*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Fitriya, Abdul Basyith Dencik, Diah Isnaini Asiati. (2019). Metodologi Penelitian Analisis Data. Jakarta: Salemba Empat
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh kompetensi, independensi , Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KRAK*, 3(1), 47-70.
- Gautama. P. K., dan Dwirandra, A. A, N. 2017, Locus of control Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profesionalisme Dan Kompleksitas Tugas Kinerja Auditor, *E-Jurnal Akuntansi*. 20(3):2131-2159
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Unibersitas di ponogoro.
- Halimatusyadiyah, Ilyas, F., & Oktora, B. E. (2019). Pengaruh Skeptisme HPengalaman terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 0717, 100–115. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.28>
- Hartan, T. H., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 2(3).
- Hamshari, Y. M., Ali, H. Y., dan Aqlam, M.A. (2021). The Relationship of Professional Skepticism to the Risks of Auditing and Internal Control, and the Discovery of *Fraud* and Core Errors in the Financial Statements in Jordan. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(2): 105-117.
- Hanson, J., Ruff, W., & Bangert, A. (2016). Investigating the Relationship between School Level and a School Growth Mindset. *Journal of Educational Issues*, 2(Vol:2).
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Herningsih, Sucahyo. (2002), "Penghentian prematur atas prosedur audit: Studi empiris pada kantor akuntan publik.Wahana, Vol. 5, No. 2
- Hurt, Eining, & Plumlee. (2003). *Professional Scepticism; A Model With Implication for Practice and Education*. University of Wisconsin.
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental psychology a life span approach*. Mcgraw-Hil Company
- Idawati, W., & Gunawan, A. (2015). *Effect of competence, independence, and professional skepticism against ability to detect fraud action in audit*

assignment (Survey on public accounting firm registered in IICPA territory of Jakarta). *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(7), 5123–5138.

- Ilmatyara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- Jones, G. E., & Kavanagh, M.L. (1996). An *Experimental Examination of the Effect of Individual and Situational Factors on Unethical Behavioral Intentions in the Workplace*. *Journal of Business Ethics*, 15, 511-523. <https://doi.org/10.1007/BF00381927>
- Kartono, K. (2009). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koroy, T. R. (2008). Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10, 22–23. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.22-23>
- Kreitner, & Kinichi. (1998). *Organization Behavior*. Boston: McGraw-Hill.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2001). *Organizational Behaviour*. New York: Irwin/McGraw Hill.
- Kumaat, V.G. (2011). *Internal Audit*. Erlangga. Jakarta.
- Kurtz, P. 1992. *The new skepticism: inquiry and reliable knowledge*. New York: Prometheus Book.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-22.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Lee, (2013). *Testing the Impact of Message Interactivity on Relationship Management and Organizational Reputation*, *Journal of Public Relations Research*, 25:2, 188-206, DOI: 10.1080/1062726X.2013.739103
- Lismawati, Fenny Marietza, & Yuliana, C. (2021). Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi.

- Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (EKOMBIS REVIEW), 10((S1)), 69-80.
- Manurung, D. T., & Hadian, N. (2013). *Detection Fraud of Financial Statement with Fraud Triangle. Proceedings of 23rd International Business Research Conference.*
- Mahdy, E. (2012). Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal Pemerintah Yang Bekerja Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). Universitas Diponegoro.
- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150.
- Mogi, A. J., & Pangemanan, S. (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Locus of Control Terhadap Kinerja Internal Auditor (Penelitian pada PT. Bank Sulut dan PT. BNI, Tbk).* 2(1), 93–103.
- Molina, & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 43–55.
- Mui, G. Y. 2018. Defining Auditor Expertise In Fraud Detection. *Journal Of Forensic And Investigative Accounting* , 10(2). 168-186
- Mustiasanti, D., Syarifuddin, & Syamsuddin. (2020). Pengaruh Red Flags dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi *Fraud* Dengan Moral Reasoning Sebagai Variabel Moderasi Pada Auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Tesis Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hassanudin. *Global Scientific Journals*, 8(8), 384–392.
- Nasution & Fitriany, (2012). “Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan”, Universitas Indonesia, Jakarta
- Nazri, S. N. F. S. M., Zahba, I. H., Zolkafil, S., & Zainuddin, N. (2023). *The Influence of Professional Skepticism on Fraud Detection: The Case of Malaysian Non – Big 4 Auditors. Management and Accounting Review*, 22(1), 201–228.
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh pengalaman, keahlian dan skeptisisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan (studi empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 113–124. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9312>
- Noviani, Nurmala, P., & Adiwibowo, A. S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan,

- Moralitas Individu, Dan Audit Internal Terhadap Risiko *Fraud. Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 188–202. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9149>
- Noviyanti, S. (2008). Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125. <http://www.jurnalkesos.ui.ac.id/index.php/jaki/article/view/2886/0>
- Nowicki, S. 2016. *Choice or Change: Understanding Your Locus of Control and Why it Matters*. New York: Prometheus Books, 2016
- Parluhutan, C. A., Ermawati, & Widyastuti, S. (2022). The Influence of Auditor Ethics, Auditor Motivation, Locus of Control on Audit Quality: Role of Professional Skepticism. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 267–275. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100127>
- Pratiwi, Rosdinib, D., & Fitriyahc, F. K. (2020). Pengaruh Transformasional Gaya Kepemimpinan , Pengendalian Internal Sistem , dan Internal Pemerintah Tingkat Kapabilitas Auditor (APIP) pada Pencegahan Penipuan. *Jurnal Internasional Inovasi, Kreativitas Dan Perubahan*, 10(11), 705–726.
- Prasetyo, & Utama, K. (2015). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 1–25
- Pratami, D. W., & Budiarta, I. K. (2019). Pengaruh Independensi dan Gaya Kepemimpinan Pada Skeptisisme Profesional Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 722. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p28>
- Primasari, A., Mulyadi, J., & Ahmar, N. (2019). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas dan Supervisi. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 31–40.
- Popova, V. 2013. "Exploration of skepticism, client-specific experiences, and audit judgments". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 28, No. 2, hlm: 140-160.
- Putra, S. W. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Kecil. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 11(1), 62–77. <https://doi.org/10.21067/jem.v11i1.869>
- Putri, R. A., Saebani, A., & Andriyanto, W. A. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 79–91.
- Rafnes, M., & Primasari, nora hilmia. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap

- Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Rahayu, S., & Gudono. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan : Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, 1–31.
- Rahmawati, L., Aini, N., Pradana, F. A., & Ansori, I. (2023). Kajian Kepemimpinan Path Goal Theory Studi Literature Review. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 197–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.798> Kajian
- Rahmi, F., & Slovia, A. (2017). dampak Sistem Pengendalian Intenal, Peilaku Tidak Etis dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, (13(1), 46-66.
- Robbins P. Stephen, Judge A. Timothy. 2014. Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour) Ed. 12. Terjemahan Oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat
- Sabirin, & Nurhayati, Y. S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Integritas Auditor, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. (31), 22-37
- Sagala, S. (2018). *Pendekatan Dan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Said, L. L., & Munandar, A. (2018). The Influence Of Auditor’S Professional Skepticism and Competence on *Fraud* Detection: the Role of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 104–120. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.06>
- Sakti, F. R., Rahmawati, & Hamid, R. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2759–2766. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.932>
- Salem, M. S. M. (2012). *An Overview of Research on Auditor’s Responsibility to Detect Fraud on Financial Statements*. *Journal of Global Business Management*, 8(2), 218–229. <http://search.proquest.com.ezaccess.library.uitm.edu.my/docview/1312737337?accountid=42518>
- Salsabil, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Pendidikan Berkelanjutan, Tekanan Waktu Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan Oleh Auditor Eksternal Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–7.

<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6907>

- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23-30.
- Sarita, Jean dan Dian Agustina. 2009. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor". Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Sari, Y. E., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>
- Sekaran, u., dan Bougie, R.2020. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Hoboken: Wiley
- Sekaran, U., dan Bougie, R. 2016. *Research methods for business* (7 ed.). John Wiley and Sons Ltd.
- Setyorini, R. W., Yuesti, A., & Landra, N. (2018). *The effect of situational leadership style and compensation to employee performance with job satisfaction as intervening variable at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Denpasar Branch. International Journal of Contemporary Research and Review*, 9(08), 20974-20985.
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sosoutikno, C. (2003). Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 92–107.
- Sumbayak, Jelfani S., et al. "Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Utama Perusahaan Leasing Di Kota Pekanbaru)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, vol. 4, no. 1, Feb. 2017, pp. 3168-3182.
- Susanto, E. E., Syariffuddin, & Syamsuddin. (2020). *The Effect of Professional Skepticism, Independence, and Time Pressure on The Ability Auditors In Detect Fraud With Experience as a Moderated Variable (Study at BPK RI Representative of East Kalimantan)*. *Journal of Critival Review*, 7(19), 3138–3148.
- Trisnangsih, S. (2007). Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–56.

- Tuanakotta, Theodorus M. (2010). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T.M. 2013. Audit Berbasis ISA (*Internasional Standards On Auditing*). Salemba empat.
- Taufik, T. 2019. *The Effect of internal control system implementation In realizing good governance And its Impact of Fraud Prevention. International Journal of Scientific & Technology Research*, (8) (9). Wwww. Ijstr. Org.
- Umam, K. (2010). Perilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, Ernawaty., Asri Usman., Sugianto. (2016). Leadership Style In Budgetting Participation To Support Managerial Performance. *International Journal Of Organizational Innovation*.
- West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, W., & Eagly, A. H. (2009). *Gender identity. In M. Leary & R. Hoyle (Eds.), Handbook of individual differences in social behavior*. Guilford Press.
- Zainal, V. R. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN**

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir tesis untuk memenuhi persyaratan Strata-2 (S-2). Pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, maka peneliti mengadakan penelitian guna memenuhi syarat tersebut juga menambah referensi dan menyediakan ruang ilmiah bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nirwani

STB : A062212027

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi Kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan sebanar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/tesis tersebut. Atas Perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

NIRWANI
CP: 082348415237

I. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data-data berikut:

Petunjuk: berilah tanda silang (\checkmark) pada jawaban yang Anda dipilih.

1. Nama responden :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Formal : D3 D4 S1
 S2 S3
5. Lama masa kerja : < 3 Thn 3 – 5 Thn
 5-10 Thn > 20 Thn
6. Jabatan :

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilih salah satu nomor jawaban dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Sdr/i pada kotak yang berisi skala 1 sampai dengan skala 5, yang pada setiap pertanyaan disimbolkan dengan istilah-istilah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Skeptisme Profesional (X1)

Sumber: Hurt, (2003) & Susanto, (2020)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
I. Indikator: Questioning mind (Pola pikir yang selalu bertanya-tanya)						
1.	Dalam mengevaluasi bukti audit, saya harus selalu berfikir penuh pertanyaan.					
2.	Saya memerlukan pemikiran yang kritis dalam melaksanakan audit					
3.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar.					
4.	Saya sering menyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar.					
II. Indikator: Suspension of judgement (penundaan pengambilan keputusan)						
5.	Saya tidak akan terburu-buru dalam mengambil keputusan.					
6.	Saya mengambil keputusan dengan cepat dalam melaksanakan audit.					
7.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan.					
8.	Sebelum saya membuat keputusan, saya akan berdiskusi dengan rekan saya terlebih dahulu.					
III. Indikator: Search for knowledge (rasa ingin tahu)						
9.	Saya akan senantiasa memahami orang yang menyediakan bukti audit.					
10.	Saya melakukan audit tanpa memahami bukti audit dari audit.					
11.	Saya sering berdiskusi dengan rekan saya untuk menambah informasi.					

Time Pressure (X2)

Sumber: Anggriawan (2014), Susanto (2020)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
I. Ketepatan Waktu Auditor						
12.	Saya merasa perlu adanya pembatasan waktu pada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit					
13.	Saya bersedia lembur dalam menyelesaikan pekerjaan audit saya					
14.	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas waktu yang ditetapkan					
II. Lamanya Waktu						
15.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas saya dalam mengaudit perusahaan					

	klien sesuai dengan waktu penyelesaian audit yang sudah disepakati					
16.	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadi adanya kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu					
17.	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit mendikan saya memperoleh bukti kurang maksimal					
III. Penyelesaian Tugas Audit dan Faktor Terjadinya Tekanan Waktu						
18.	Saya merasa adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun					
19.	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas waktu audit sulit untuk dipenuhi					
20.	Saya Merasa terburu-buru dalam pelaksanaan atau penyelesaian audit karena adanya batas waktu audit.					

Kemampuan Mendeteksi *Fraud* (Y)

Sumber: Fullerton dan Durtschi, (2004), Munandar, (2018), & Susanto, (2020)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
I. Indikator: Pemahaman Tentang Kecurangan						
21.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan audit.					
22.	Sebelum melaksanakan audit, saya harus memahami struktur pengendalian internal instansi terkait.					
23.	Saya harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan.					
24.	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
25.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.					
II. Indikator: Kesanggupan dalam tahap pendeteksian						
26.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.					
27.	Saya dapat menyusun langkah yang dilakukan guna pendeteksian kecurangan.					
28.	Saya harus dapat memperkirakan bentuk kecurangan apa saja yang bias terjadi.					

29.	Saya harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh.					
30.	Saya memasukkan tahap-tahap identifikasi indikasi tindak kecurangan dalam program audit.					
31.	Saya mengkomunikasikan hasil dari identifikasi kecurangan serta memberikan rekomendasi kepada audit.					
III. Indikator: Lingkungan Kerja						
32.	Lingkungan pekerjaan audit sangat memengaruhi kualitas audit.					
33.	Identifikasi atas faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
34.	Saya harus dapat mengidentifikasi pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
35.	Kondisi mental dan pengawasan kerja yang buruk merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan.					

Leadership style (Z)

Sumber: Trisnaningsih (2007), Hutagalung, (2019)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
I. Direktif						
36.	Atasan selalu memberikan arahan langsung kepada saya					
37.	Atasan selalu memberikan secara jelas kepada saya tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya					
38.	Atasan selalu memberikan instruksi yang jelas kepada saya terkait dengan pekerjaan yang harus diselesaikan					
39.	Atasan selalu bersikap tegas dalam mengambil keputusan					
40.	Atasan secara langsung meminta para saya maupun rekan yang lain untuk mempertahankan standar prestasi kerja					
41.	Atasan selalu memberikan perintah pada saya secara jelas/rinci					
42.	Atasan jarang melibatkan saya maupun rekan saya dalam meminta saran/pendapat					
43.	Atasan secara langsung mendorong agar pekerjaan dijalankan sesuai jadwal.					

II. Suportif					
44.	Atasan selalu melakukan hubungan baik dalam hal komunikasi dengan saya maupun rekan saya.				
45.	Atasan menjaga hubungan kerja yang ramah dengan saya maupun rekan saya.				
46.	Atasan selalu memperhatikan konflik yang terjadi pada auditor.				
47.	Atasan selalu memberikan solusi jika saya bertanya tentang masalah-masalah yang terkait dengan pekerjaan.				
48.	Atasan berupaya mengembangkan suasana yang lebih kekeluargaan di lingkungan kerja				
49.	Atasan membantu saya menjalankan pekerjaan sehingga menjadi lebih menyenangkan				

Lampiran 2 Peta Teori

No	Judul>Nama/Tahun	Sampel/Objek/Metode/ Teknik Analisis	Teori/Hipotesis	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	The Effect Of Professional Skeptism, Independence, And Time Pressure On The Ability Auditors In Detect Fraud With Experience As a Moderated Variable (Study at BPK RI Representative Of East Kalimantan (Susanto <i>et al</i> , 2020)	<p>Sampel : 35 Auditor</p> <p>Objek: BPK RI Perwakilan Kalimantan Timur</p> <p>Teknik Pengambilan Sampel: <i>Nonprobability Sampling</i></p> <p>Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan 3. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Teori atribusi dan teori disonasi kognitif digunakan dalam penelitian ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - H1 : Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - H2 : Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - H3 : Tekanan Waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - H4 : Pengalaman memoderasi pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi 	<p>Skeptisme profesional, independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, pengalaman memperkuat dalam memoderasi pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, pengalaman memperkuat dalam memoderasi pengaruh independensi dan tekanan terhadap kemampuan auditor</p>	<p>Persamaan : menggunakan skeptisme dan tekanan waktu sebagai variabel independent, menggunakan teori atribusi.</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Leadership Style</i> sebagai variabel moderasi.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - kecurangan - H5 : Pengalaman memoderasi pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - H6 : Pengalaman memoderasi pengaruh tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 	dalam mendeteksi kecurangan.	
2.	Determinan Kemampuan Auditor Dalam mendeteksi Fraud (Amiruddin <i>et al</i> , 2023)	<p>Sampel : 62 Auditor</p> <p>Objek : Kantor Akuntan Publik di kota Makassar</p> <p>Teknik Pengambilan sampel : <i>Purposive Sampling</i></p> <p>Teknik analisis : 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Teori Atribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - H1: <i>Fraud risk assessment</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>. - H2 : Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> - H3 : <i>Red flags</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> - H4 : Skeptisme 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>fraud assessment</i>, red flags, professional skepticism berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>, sedangkan tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>.</p>	<p>Persamaan : Menggunakan variabel skeptisisme professional, time pressure sebagai variabel independen, dan kemampuan auditor dalam mndeteksi kecurangan .menggunakan teori atribusi da alat ukur SPSS.</p> <p>Perbedaan : Menggunakan variabel <i>Fraud Risk Assessment</i>, <i>Red Flags</i>,</p>

		2. Menggunakan aplikasi SPSS 25 (<i>Statistical Package for Social Science 25</i>)	profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> .		
3.	Pengalaman Auditor, Beban Kerja, Tipe Kepribadian, Dan Profesi Auditor Skeptisisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, (Arifuddin <i>et al</i> , 2020),	Objek : auditor KAP di wilayah Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Teknik Pengambilan Sampel : <i>purposive sampling</i> Teknik analisis : - Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif	Teori Agensi, Teori Disonansi Kognitif, Teori Perilaku Terencana. - H1 : Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan - H2 : Beban kerja auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, - H3 : Tipe kepribadian auditor yang tepat berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi Kecurangan H4 : Skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman audit, beban kerja, dan skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan variabel tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	Persamaan : Menggunakan variabel Skeptisisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, Perbedaan : Variabel pengalaman audit, beban Kerja, tipe kepribadian,
4.	Pengaruh Skeptisme Profesional, <i>Time</i>	Sampel : 50 Auditor	Teori atribusi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:	Persamaan :

	<p><i>Pressure, Locus Of Control, Kecerdasan Emosional, Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan</i> (Halimatusyadiah et al., 2022)</p>	<p>Objek: BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu</p> <p>Teknik Pengambilan sampel : purposive sampling</p> <p>Teknik analisis : Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - H1: Skeptisme profesional dapat meningkatkan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan - H2: time pressure berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan - H3: Ada pengaruh positif <i>locus of control</i> terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan - H4: Ada pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan - H5: Ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. 	<p>skeptisme profesional, <i>time pressure, locus of control</i>, kecerdasan emosional, dan pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.</p>	<p>Skeptisme Profesional, Time Pressure, kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.</p> <p>Perbedaan : <i>Locus Of Control, Kecerdasan Emosional, Dan Pengalaman</i></p>
5.	<p>Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi</p>	<p>Sampel: 50 auditor</p> <p>Objek: Kantor akuntan publik empat besar di Jakarta</p> <p>Teknik Pengambilan</p>	<p>Teori Kognitif digunakan dalam penelitian ini</p> <ul style="list-style-type: none"> - H1: Kompetensi berpengaruh Positif terhadap skeptisme Profesional Auditor - H2: Independensi 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi mempengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan melalui</p>	<p>Persamaan : Variabel tekanan waktu, skeptisme profesional, dan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.</p> <p>Perbedaan :</p>

	Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening (Fransisco <i>et al</i> , 2019)	<p>Sampel: <i>Purposive Sampling</i></p> <p>Teknik Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan metode Partial Least Square (PLS). 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 	<p>berpengaruh positif terhadap skeptisme Profesional Auditor</p> <ul style="list-style-type: none"> - H3: Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap skeptisme profesional auditor - H4: Skeptisme berpengaruh Positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud - H5: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud melalui Skeptisme Profesional Auditor - H6: Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud melalui Skeptisme Profesional Auditor - H7: Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud melalui Skeptisme Profesional Auditor 	<p>skeptisme profesional secara positif sementara tekanan waktu mempengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi penipuan melalui skeptisme profesional secara negatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Kompetensi dan Independensi - Teoti kognitif
6.	Skepticism and Competence on	Sampel: 103 auditor	<ul style="list-style-type: none"> - H1: Skeptisme profesional berpengaruh 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Persamaan :

	<p>Fraud Detection: the Role of Time Budget Pressure (Said dan Munandar, 2018)</p>	<p>Objek: Di Kantor Akuntan Publik Jakarta yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)</p> <p>Teknik pengambilan sampel: <i>Random sampling</i></p> <p>Teknik Analisis: 1. Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk menganalisis data. 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.</p>	<p>positif terhadap</p> <ul style="list-style-type: none"> - H2 : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan. - H3: Tekanan anggaran waktu memperlemah pengaruh skeptisisme profesional terhadap deteksi kecurangan. - H4: Time budget pressure memperlemah pengaruh kompetensi auditor terhadap deteksi kecurangan. 	<p>jika auditor memiliki tingkat skeptisisme dan kompetensi profesional yang tinggi, maka kemungkinan kecurangan yang akan terdeteksi juga tinggi. Selanjutnya, tekanan anggaran waktu tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap deteksi kecurangan. Artinya, seketat apapun tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor, selama mereka memiliki kompetensi, kecurangan yang terdeteksi oleh auditor masih mungkin terjadi. Sebaliknya, hasil juga menunjukkan bahwa auditor yang memiliki skeptisisme profesional yang tinggi tidak dapat mendeteksi</p>	<p>Menggunakan skeptisisme profesional dan teknik analisis data yang sama.</p> <p>Perbedaan : Menggunakan tekanan anggaran waktu sebagai variabel dependen, hipotesis yang berbeda, sampel yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda.</p>
--	--	--	---	---	--

				kecurangan jika terjadi tekanan anggaran waktu	
7.	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Dan Audit Internal Terhadap Risiko <i>Fraud</i> (Noviani et al,2021)	<p>Sampel : 110 manajer dan staff bagian pengadaan barang PT Robina Putra Perkasa</p> <p>Objek : PT Robina Putra Perkasa</p> <p>Teknik pengambilan sampel : <i>Purposive sampling</i></p> <p>Teknik Analisis : 1. menggunakan program statistik SPSS 22 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif</p>	<p>Teori agensi (<i>agency theory</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> - H1: Gaya kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap risiko fraud. - H2: Moralitas individu berpengaruh negatif terhadap risiko fraud. - H3: Audit intern berpengaruh negatif terhadap risiko fraud - Gaya kepemimpinan, moralitas individu, dan audit internal secara simultan berpengaruh terhadap risiko fraud. 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan di PT Robina Putra Perkasa didominasi oleh gaya demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis secara langsung berpengaruh negatif terhadap risiko fraud; (2) level moralitas individu PT Robina Putra Perkasa adalah <i>post-conventional</i>. Level moralitas individu berpengaruh negatif terhadap risiko fraud; (3) audit internal di PT Robina Putra Perkasa tergolong kategori sangat baik. Audit internal juga berpengaruh negatif terhadap risiko fraud; (4) secara simultan,</p>	<p>Persamaan : Gaya kepemimpinan</p> <p>Perbedaan : - Teori agency - Moralitas Individu - Audit Internal Terhadap Risiko <i>Fraud</i></p>

				gaya kepemimpinan, moralitas individu dan audit internal berpengaruh terhadap risiko fraud.	
8.	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, <i>Locus of Control</i> Terhadap Kinerja Internal Auditor (Penelitian pada PT. BankSULUT dan PT. BNI, Tbk), (Mogi dan Pangemanan, 2013)	<p>Sampel : 56 internal auditor.</p> <p>Objek : PT. Bank SULUT dan PT. BNI, Tbk.</p> <p>Teknik Pengambilan sampel : Sampel dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan atau dengan metode sensus</p> <p>Teknik analisis : - Wawancara - Observasi langsung - Penyebaran Kuesioner</p>	<p>Teori Kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> - H1: Gaya kepemimpinanberpengaruhterhadap Kinerja Internal auditor. - H2: <i>Locus of control</i> berpengaruh terhadapKinerjaInternal auditor. 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor internal namun locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor internal. Tetapi Secara simultan gaya kepemimpinan dan locus of control berpengaruh terhadap kinerja auditor internal.</p>	<p>Persamaan : Gaya Kepemimpinan</p> <p>Pernedaan : Locus of control, kinerja internal auditor</p>

Lampiran 3: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Variabel Skeptisme Profesional

Correlations		Skeptisme Profesional
X1.1	Pearson Correlation	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.2	Pearson Correlation	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.3	Pearson Correlation	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.4	Pearson Correlation	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.5	Pearson Correlation	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.6	Pearson Correlation	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.7	Pearson Correlation	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.8	Pearson Correlation	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.9	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.10	Pearson Correlation	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X1.11	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Skeptisme Profesional	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	155

2. Variabel Tekanan Waktu

Correlations

		Time Pressure
X2.1	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.2	Pearson Correlation	,494**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.3	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.4	Pearson Correlation	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.5	Pearson Correlation	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.6	Pearson Correlation	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.7	Pearson Correlation	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.8	Pearson Correlation	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
X2.9	Pearson Correlation	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Time Pressure	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	155

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Leadership Style

Correlations

		Leadership Style
Z1	Pearson Correlation	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z2	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z3	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155

Z4	Pearson Correlation	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z5	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z6	Pearson Correlation	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z7	Pearson Correlation	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z8	Pearson Correlation	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z9	Pearson Correlation	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z10	Pearson Correlation	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z11	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z12	Pearson Correlation	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z13	Pearson Correlation	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Z14	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Leadership Style	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	155

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Variabel Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan
Correlations

		Kemampuan Mendeteksi Fraud
Y1	Pearson Correlation	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y2	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y3	Pearson Correlation	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y4	Pearson Correlation	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y5	Pearson Correlation	,682**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y6	Pearson Correlation	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y7	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y8	Pearson Correlation	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y9	Pearson Correlation	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y10	Pearson Correlation	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y11	Pearson Correlation	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y12	Pearson Correlation	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y13	Pearson Correlation	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y14	Pearson Correlation	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Y15	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	155
Kemampuan Mendeteksi Fraud	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	155

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Scale: Skeptisme Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	11

Scale: Time Pressure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	9

Scale: Leadership Style

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	14

Scale: Kemampuan Mendeteksi Fraud

Reliability Statistics

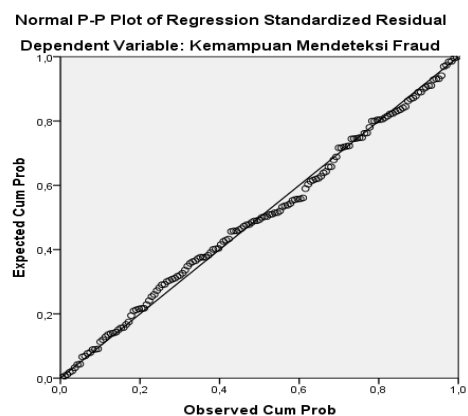
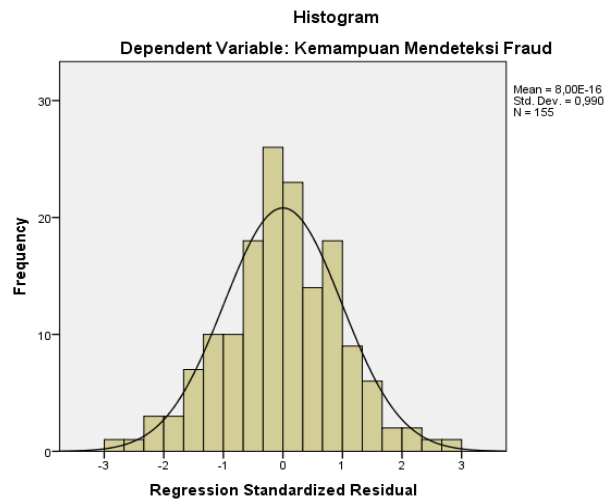
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	15

Lampiran 4: Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skeptisme Profesional	155	3,18	5,00	4,0375	,49162
Time Pressure	155	2,22	5,00	3,8172	,60286
<i>Leadership style</i>	155	2,86	5,00	4,0258	,54068
Kemampuan	155	3,00	5,00	4,0172	,48776
Mendeteksi Fraud					
Valid N (listwise)	155				

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10873812
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.037
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Skeptisme Profesional	,609	1,642
	Time Pressure	,831	1,204
	Leadership Style	,528	1,895

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Fraud

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,982	2,552		-1,168	,244
	Skeptisme Profesional	,072	,048	,153	1,507	,134
	Time Pressure	,078	,041	,168	1,929	,056
	Leadership Style	,003	,036	,009	,079	,937

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 6: Analisis Regresi Berganda

1. Uji Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,512	,506	5,14224

a. Predictors: (Constant), Time Pressure, Skeptisme Profesional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4224,400	2	2112,200	79,879	,000 ^b
	Residual	4019,278	152	26,443		
	Total	8243,677	154			

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Fraud

b. Predictors: (Constant), Time Pressure, Skeptisme Profesional

2. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,797	4,535		9,878	,000
	Skeptisme Profesional	,759	,077	,561	9,855	,000
	Time Pressure	-,531	,077	-,394	-6,918	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Fraud

Lampiran 7: Moderated Regression Analysis (MRA)

1. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 ^a	,728	,718	3,88265

a. Predictors: (Constant), X2_Z, Skeptisme Profesional, Leadership Style, Time Pressure, X1_Z

2. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5997,501	5	1199,500	79,569	,000 ^b
Residual	2246,176	149	15,075		
Total	8243,677	154			

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Fraud

b. Predictors: (Constant), X2_Z, Skeptisme Profesional, Leadership Style, Time Pressure, X1_Z

3. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50,396	25,437		1,981	,049
Skeptisme Profesional	-,929	,457	-,686	-2,034	,044
Time Pressure	,575	,402	,426	1,428	,156
Leadership Style	,135	,457	,140	,296	,768
X1_Z	,020	,008	1,671	2,585	,011
X2_Z	-,014	,007	-,631	-2,072	,040

a. Dependent Variable: Kemampuan Mendeteksi Fraud